

BAB 3

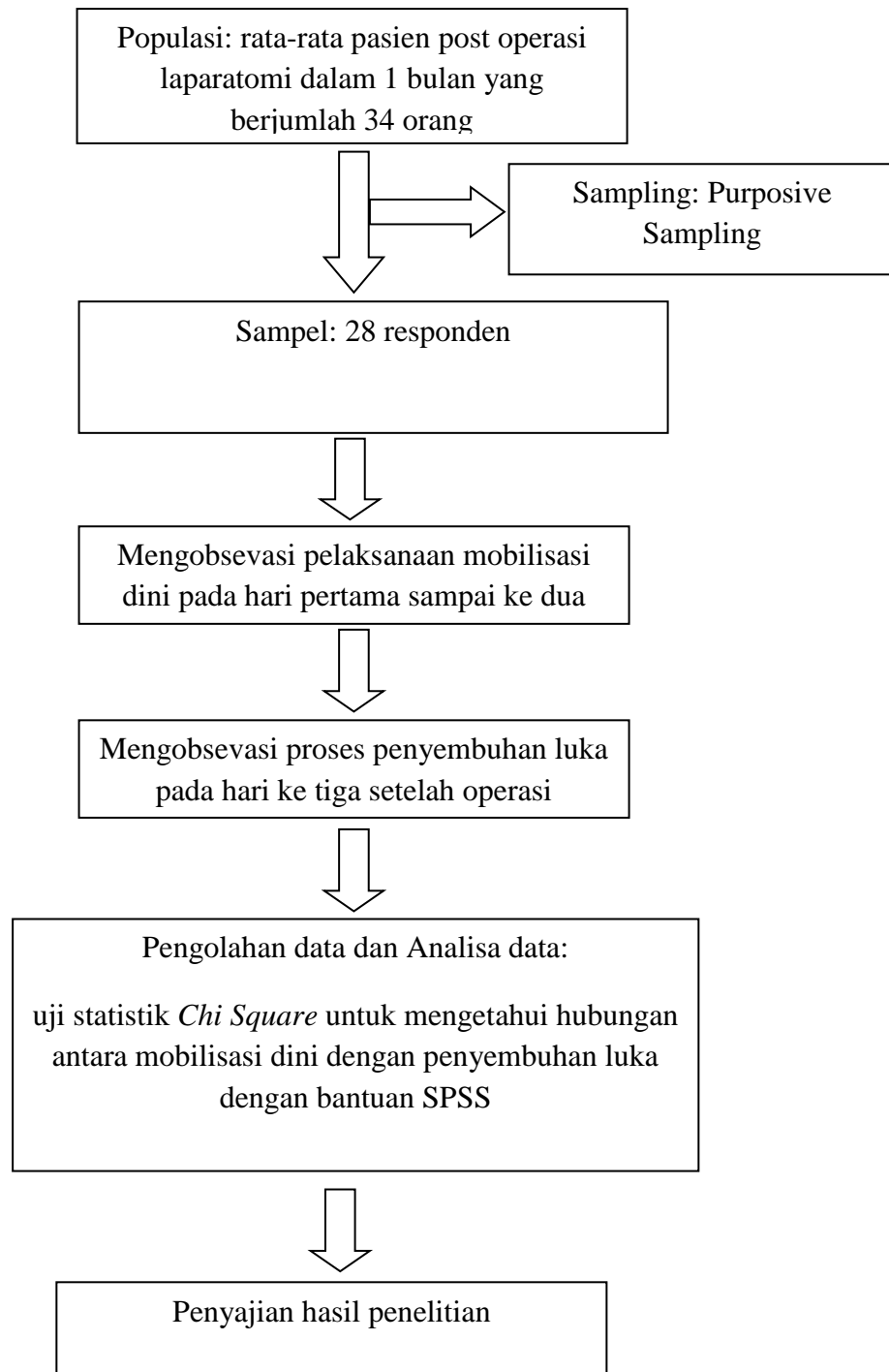
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntut peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain studi korelasional. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. (Nursalam, 2013).

Dengan studi ini maka akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Peneliti mempelajari hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan fase inflamasi pada pasien post operasi laparatomi.

3.2. Kerangka Kerja



Bagan 3.1. Kerangka Kerja

3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini termasuk populasi target yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian, dalam penelitian dan terjangkau oleh kelompoknya (Nursalam, (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan post op laparatomi di RS Lavalette Kota Malang dari bulan Januari-Oktober 2016 yang berjumlah 340 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atas sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2012)

Kriteria sampel dalam dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien post operasi dengan tehnik bedah laparatomi
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien komunikatif dan sadar penuh.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien post operasi yang tidak menggunakan tehnik bedah laparatomi

- 2) Pasien memiliki kontraindikasi untuk dilakukan mobilisasi dini seperti penyakit jantung, penyakit paru-paru, fraktur femur, fraktur tulang belakang, keadaan yang membutuhkan bedrest total.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.
- 4) Pasien tidak komunikatif dan tidak sadar penuh.

3.3.3. Sampling

Sampling menurut Nursalam (2013) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan pendekatan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2008), *Purposive Sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Jumlah sampel yang ditentukan yaitu 28 sampel.

3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.4.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juni – 15 Juli 2017

3.4.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

3.5.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu stimulus yang dimanipulasi untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.

3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah proses penyembuhan luka fase inflamasi.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
1. Independen: mobilisasi dini	Mobilisasi dini yang dilakukan oleh pasien post operasi laparotomi dari latihan nafas dalam pada 2 jam setelah operasi sebanyak 3x, latihan miring kiri dan miring kanan pada 6 jam setelah operasi selama 30 menit, latihan duduk pada hari pertama setelah operasi, dan latihan berdiri dan berjalan pada hari ke dua setelah operasi	Lembar Observasi Checklist untuk mengukur kemampuan mobilisasi dini	Peneliti mengisi lembar checklist mobilisasi dini dengan skor: 0= Tidak 1= Ya	Dibagi menjadi dua kategori: a. Baik, apabila $\geq 75\%$ dapat melakukan mobilisasi dini b. Kurang baik, apabila $<75\%$ dapat melakukan mobilisasi dini	Nominal
2. Dependent: Proses penyembuhan luka fase inflamasi	Proses penyembuhan luka fase inflamasi adalah fase yang ditandai dengan kalor, rubor, tumor, dolor, tidak ada perdarahan, tidak ada pus, berlangsung sampai hari ke 3.	Lembar observasi Checklist untuk mengukur proses penyembuhan luka fase inflamasi	Peneliti mengisi lembar checklist penyembuhan luka fase inflamasi dengan skor: 1= Iya 0= Tidak	Dibagi menjadi dua kategori: a. Baik, apabila proses penyembuhan luka 100% b. Kurang baik, apabila proses penyembuhan luka $< 100\%$	Nominal

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi Mobilisasi dini untuk melihat apakah reponden sudah melakukan mobilisasi dan lembar observasi penyembuhan fase inflamasi untuk melihat perkembangan proses penyembuhan luka fase inflamasi.

3.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Proses pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari institusi dan mengajukan ke Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.
2. Setelah mendapatkan surat, peneliti mengajukan surat pengantar untuk studi pendahuluan ke bagian SDM Rumah Sakit Lavalette Kota Malang untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Kepala Bidang Keperawatan.
3. Setelah dari Kepala Bidang Keperawatan peneliti mendapatkan rekomendasi untuk datang ke Ruang Bedah RS Lavalette Malang untuk melakukan pendataan untuk pasien post operasi laparatmi pada tahun 2015 dan 2016 (Januari-Oktober) dan studi pendahuluan tentang mobilisasi dini yang telah dilakukan oleh ruangan pada pasien post operasi laparatomi. Peneliti telah mendapatkan data untuk studi pendahuluan.

4. Peneliti membuat surat pengantar untuk *ethical clearance* (persetujuan keterangan kelayakan etik) ke pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang.
5. Setelah *ethical clearance* disetujui peneliti mengajukan surat ijin pengambilan data dari institusi dan mengajukan ke Rumah Sakit Lavalette Malang.
6. Setelah mendapatkan surat, peneliti mengajukan surat pengantar, proposal dan *ethical clearance* untuk pengambilan data ke Bagian SDM Rumah Sakit Lavalette Malang untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Kepala Bidang Keperawatan.
7. Setelah dari Kepala Bidang Keperawatan peneliti mendapatkan rekomendasi untuk datang ke Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang untuk meminta izin penelitian dan meninggalkan nomor telepon untuk memberi kabar jika terdapat pasien dengan rencana operasi laparatomi/pasien dengan post operasi laparatomi pada hari tersebut.
8. Setelah mendapatkan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, risiko, kerahasiaan data dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
9. Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi partisipan/responden dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent* jika bersedia dan jika tidak bersedia peneliti tidak melakukan pemaksaan.

10. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal (dokumen pasien) mendata tentang identitas pasien
11. Peneliti mengobservasi kemampuan responden dalam latihan nafas dalam 2 jam setelah dilakukan operasi/efek anestesi hilang dan catat hasil observasi pada lembar observasi
12. Peneliti mengobservasi kemampuan responden dalam miring kiri-miring kanan selama 30 menit pada 6 jam setelah dilakukan operasi/efek anestesi hilang dan catat hasil observasi pada lembar observasi
13. Peneliti mengobservasi kemampuan responden dalam duduk tegak hari ke 1 setelah post operasi dan catat hasil observasi pada lembar observasi
14. Peneliti mengobservasi kemampuan responden dalam latihan berdiri dan berjalan pada hari ke dua setelah operasi dan catat hasil observasi pada lembar observasi
15. Peneliti mengobservasi keadaan luka responden pada pada hari ke tiga setelah dilakukan operasi dan catat hasil observasi pada lembar observasi
16. Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Juni-15 Juli 2017 Setelah data terkumpul dilakukan tabulasi

3.9. Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013) pengolahan data pada prinsipnya adalah proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, tindakan selanjutnya pengolahan data. Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk

memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

Setelah data terkumpul melalui observasi pada responden, data diperoleh dan diproses sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. (Hidayat, 2009)

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel serta saat tabulasi dan analisa data.

3. *Scoring*

Memberi *score* atau nilai pada jawaban responden.

4. Transferring Data

Memindahkan jawaban atau kode jawaban dalam media tertentu.

5. Tabulasi (memasukkan data ke dalam tabel)

Setelah dikategorikan data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini post operasi termasuk data ordinal yang digunakan peneliti untuk mengobservasi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post laparatomi. Pada penelitian ini setiap prosedur mobilisasi dini yang dilakukan diberi skor 1 dan untuk prosedur yang tidak dilakukan diberi skor 0. Sedangkan untuk lembar observasi proses penyembuhan luka fase inflamasi

peneliti memberikan nilai 1 untuk jawaban iya dan diberikan nilai 0 untuk jawaban tidak.

Kemudian masing-masing hasil observasi dihitung untuk didapatkan nilai secara keseluruhan menggunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

Sm : Skor tertinggi

Sp : Skor yang didapat

3.10. Analisa Data

3.10.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. (Notoadmodjo, 2010). Untuk menyimpulkan hasil tindakan prosedur mobilisasi dini diinterpretasikan sebagai berikut:

$\geq 75\%$ = Mobilisasi dini baik

$<75\%$ = Mobilisasi dini kurang baik

Sedangkan untuk menyimpulkan hasil proses penyembuhan luka fase inflamasi diinterpretasikan sebagai berikut:

100% = Penyembuhan luka baik

$< 100\%$ = Penyembuhan luka kurang baik

3.10.2. Analisis Bivariat

Analisa data bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Chi-squared test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka fase inflamasi. Peneliti menggunakan uji *Chi-squared test* karena data yang diperoleh merupakan data nominal.

Hasil uji analisis statistik dapat diinterpretasikan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut

1. Apabila harga $p > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima sehingga dapat diinterpretasikan tidak ada hubungan.
2. Apabila harga $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak sehingga dapat diinterpretasikan ada hubungan yang signifikan.

3.11. Penyajian Data

Hasil analisa data dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan kemudian di deskriptifkan secara narasi. Kemudian dibuat kesimpulan yang ditulis secara ringkas dan jelas serta dapat memberikan penjelasan masalah yang diteliti.

3.12. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Nursalam (2013) dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakin kan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

b. Prinsip menghargai ha asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

2) *Informed Consent*

Peneliti memberikan tujuan dari penelitian yang dilakukan dengan benar tanpa memaksa responden

3) Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak mnjadi responden.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama an sesudah keikutsertannya dalam penelitian tanpa adanya diskrimana apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk memninta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

3.13. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan penelitian ini terlampir pada lampiran I.